

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Menurut Ulum et al. (2021) penelitian asosiatif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk menganalisis sebuah hubungan antara suatu variabel dengan variabel yang lain. Penelitian ini menggunakan hubungan kausalitas (sebab-akibat). Variabel yang digunakan dalam penelitian yaitu struktur modal (X_1), kinerja lingkungan (X_2), nilai perusahaan (Y), dan kepemilikan manajerial (Z).

B. Populasi dan Teknik Penentuan Sampel

a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor *Basic Materials, Industrial, Energy, Consumer Non-Cyclicals* dan *Consumer Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2022 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2022. Perusahaan tersebut berjumlah 531 perusahaan yang terdiri dari:

1. Sektor *basic materials* sebanyak 103 perusahaan.
2. Sektor *industrials* sebanyak 63 perusahaan.
3. Sektor *energy* sebanyak 83 perusahaan.
4. Sektor *Consumer non-cyclicals* sebanyak 125 perusahaan.
5. Sektor *Consumer cyclicals* sebanyak 157 perusahaan.

b. Teknik Penentuan Sampel

Dalam penentuan sampel dibagi menjadi 2 jenis yaitu *probability sampling* dan *non probability sampling*. Dalam penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling* karena tidak semua elemen mempunyai peluang terpilih sebagai sampel. Adapun teknik pengambilan sampel yaitu dengan teknik *purposive sampling*. Peneliti memilih metode *judgement sampling* karena teknik pengambilan sampelnya berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan dan masalah penelitian. Adapun

kriteria penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Perusahaan sektor *Basic Materials, Industrial, Energy, Consumer Non-Cyclicals dan Consumer Cyclicals* yang Terdaftar di BEI Tahun 2021-2022.
- b. Perusahaan sektor *Basic Materials, Industrial, Energy, Consumer Non-Cyclicals dan Consumer Cyclicals* aktif mengikuti program PROPER dari KLHK atau yang menerapkan Sistem Lingkungan ISO 14001.
- c. Perusahaan sektor *Basic Materials, Industrial, Energy, Consumer Non-Cyclicals dan Consumer Cyclicals* yang menerbitkan annual report tahun 2021-2022.
- d. Perusahaan sektor *Basic Materials, Industrial, Energy, Consumer Non-Cyclicals dan Consumer Cyclicals* tahun 2021-2022 yang memiliki data mengenai kepemilikan manajerial.

C. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Dalam penelitian ini terdiri dari 3 jenis variabel, yaitu variabel independen, variabel dependen, dan variabel moderasi. Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi perubahan dan timbulnya variabel dependen. Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel independen. Variabel moderasi adalah hubungan yang dapat memperkuat atau memperlemah antara variabel independen dan variabel dependen. Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah struktur modal dan kinerja lingkungan dan variabel dependennya yaitu nilai perusahaan. Sedangkan variabel moderasi pada penelitian ini adalah kepemilikan manajerial pada perusahaan *Basic Materials, Industrial, Energy, Consumer Non-Cyclicals dan Consumer Cyclicals* yang terdaftar di BEI tahun 2021-2022.

Tabel 3.1 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

No.	Variabel	Definisi	Pengukuran
1.	Struktur Modal	Struktur modal adalah perbandingan antara besarnya modal sendiri dan hutang jangka panjang yang akan digunakan perusahaan.	Debt to Equity Ratio (DER) = $\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$
2.	Kinerja Lingkungan	Kinerja lingkungan adalah proses pencapaian perusahaan dalam mengelola masalah-masalah lingkungan sebagai akibat dari pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan.	Variabel ini diukur melalui pemeringkatan PROPER yang diselenggarakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup. Sistem pemeringkatan PROPER mencakup 5 warna, yaitu: <ol style="list-style-type: none"> Emas (Sangat sangat baik) skor 5. Hijau (Sangat baik) skor 4. Biru (Baik) skor 3. Merah (Buruk) skor 2. Hitam (Sangat buruk) skor 1.
3.	Nilai Perusahaan	Nilai perusahaan adalah penilaian investor terhadap kemampuan perusahaan mengenai keberhasilan suatu perusahaan dalam tingkat harga saham.	Tobin's Q = $\frac{(MVE+DEBT)}{TA}$ <p>Keterangan:</p> <p>MVE : Nilai pasar ekuitas (MVE = harga penutupan saham (nilai pasar setelah publikasi) x jumlah saham beredar)</p> <p>DEBT : Total utang perusahaan</p> <p>TA : Total aktiva</p>

4. Kepemilikan Manajerial Kepemilikan manajerial adalah persentase kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh pihak manajemen perusahaan serta berperan aktif dalam pengambilan keputusan perusahaan.
- $$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki manajemen}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dengan melihat laporan keuangan perusahaan terkait dengan hutang dan modal perusahaan, serta perusahaan yang menerbitkan *annual report*, dan mengikuti PROPER periode 2021-2022 pada perusahaan sektor *Basic Materials, Industrial, Energy, Consumer Non-Cyclicals* dan *Consumer Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Laporan yang digunakan pada penelitian ini adalah *annual report* tahun 2021-2022 dan laporan hasil evaluasi penetapan peringkat PROPER tahun 2021/2022.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber data yang sudah ada. Peneliti dapat memperoleh data dengan jurnal, buku, website, dan lain-lain yang berhubungan dengan penelitiannya. Kelebihan dari data sekunder adalah waktu dan biaya yang dibutuhkan untuk penelitian mulai dari mengklasifikasi permasalahan hingga evaluasi data, relatif lebih sedikit dibandingkan dengan pengumpulan data primer. Data sekunder yang

didapat pada penelitian ini dari website Bursa Efek Indonesia yang diakses di *www.idx.co.id* berupa laporan keuangan dan *annual report* perusahaan dan *proper.menlhk.go.id*.

E. Teknik Perolehan Data

Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencatat data-data yang ada di laporan keuangan dan data-data yang diambil adalah perusahaan sektor *Basic Materials*, *Industrial*, *Energy*, *Consumer Non-Cyclicals* dan *Consumer Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2022. Data diperoleh dari website *www.idx.co.id*.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik yang menggunakan perangkat lunak statistik. Alat analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, yaitu untuk mendeskripsikan variabel-variabel dalam penelitian ini. Analisis data dilakukan dengan bantuan *software* SPSS versi 29 dengan tahapan sebagai berikut:

1. Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif adalah uji analisis statistik yang memberikan gambaran secara umum mengenai karakteristik dari masing-masing variabel penelitian. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai minimum, nilai maksimum, dan standar deviasi.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui kelayakan penggunaan model regresi dalam penelitian. Uji asumsi klasik yang dilakukan ada 3, yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas

Menurut Dhani et al. (2019) Uji normalitas adalah pengujian yang dilakukan guna mengetahui apakah data dalam sebuah regresi

variabel bebas, variabel terikat atau keduanya berkontribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik ialah yang memiliki distribusi data normal. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan uji normalitas One Sample Kolmogorov-Smirnov Test. Uji Kolmogorov-Smirnov yaitu tes non-parametrik yang digunakan untuk mengetahui perbedaan distribusi pada dua sampel yang berbeda. Metode Kolmogorov-Smirnov dikatakan normal apabila data memiliki nilai signifikansi $> 0,05$. Sebaliknya, jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data yang digunakan tidak memiliki distribusi yang normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel bebas tidak memiliki korelasi diantara variabel tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang korelasi antara sesama variabel bebas sama dengan nol. Jika terjadi korelasi, maka terdapat problem multikolinearitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki korelasi diantara variabel bebasnya. Jika terjadi gejala multikolinearitas dapat dilihat dari *tolerance value* atau nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila *tolerance value* < 0.1 atau $VIF > 10$ maka terjadi multikolinearitas. Sebaliknya, apabila *tolerance value* > 0.1 atau $VIF < 10$ maka tidak terjadi multikolinearitas. Karena batas *tolerance value* adalah 0.1 dan batas VIF adalah 10 (Dhani et al., 2019).

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Mushofa & Susetyo (2021) Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika terjadi kesamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain disebut homoskedastisitas. Model regresi yang baik yaitu jika terjadi homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya

heteroskedastisitas pada model regresi maka digunakan uji gletser. Apabila nilai signifikansi yang diperoleh untuk setiap variabel independen > 0.05 , maka tidak terjadi heteroskedastisitas atau terjadinya homoskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Menurut Mushofa & Susetyo (2021) tujuan uji autokorelasi yaitu untuk menguji apakah pada model regresi terdapat korelasi antara pengganggu pada periode t dengan kesalahan periode pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Pada penelitian ini, uji auto korelasi dilakukan dengan menggunakan metode uji *run test*. Uji *run test* digunakan untuk menguji apakah antara residual terdapat korelasi yang tinggi. Jika antar residual tidak memiliki hubungan korelasi, maka dapat dikatakan bahwa residual adalah acak. Dikatakan tidak terjadi gejala autokorelasi jika nilai signifikansi $> 0,05$.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui signifikan atau tidaknya atau untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen yaitu struktur modal (X_1) dan kinerja lingkungan (X_2) terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Adapun persamaan untuk menguji hipotesis secara keseluruhan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

- Y : Nilai Perusahaan
- a : Konstanta
- X_1 : Struktur Modal
- X_2 : Kinerja Lingkungan
- $\beta_{1,2}$: Koefisien Regresi
- e : Faktor Pengganggu

4. Uji Hipotesis

1. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R² yang kecil menunjukkan kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variansi variabel dependen yang terbatas. Nilai koefisien determinasi yang mendekati angka 1 berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Sebaliknya, apabila semakin kecil nilai koefisien determinasi atau mendekati nol, maka kemampuan variabel independen mempengaruhi variabel dependen juga semakin kecil.

2. Uji Signifikan Simultan (f-test)

Uji signifikan f digunakan untuk menguji hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Pengujian dilakukan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 ($\alpha=5\%$). Jika nilai signifikansi $F \leq 0,05$ maka seluruh variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi $F \geq 0,05$ maka secara bersama-sama seluruh variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

3. Uji Signifikan Parsial (t-test)

Uji signifikan parsial digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan nilai signifikansi 0,05. Nilai signifikansi hitung $t > 0,05$ maka secara parsial variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Apabila nilai signifikansi $t < 0,05$ maka secara parsial variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

5. *Moderated Regression Analysis (MRA)*

Analisis regresi moderasi adalah regresi berganda linier yang digunakan khusus ketika dalam persamaan regresinya mengandung unsur

moderasi. Menurut Ulum et al. (2021) *Moderated Regression Analysis* (MRA) adalah aplikasi khusus regresi linier berganda yang di dalam persamaannya mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih variabel independen) yang nanti akan memberikan pengaruh memperkuat atau memperlemah sebuah persamaan. Berikut adalah persamaan penelitian dengan menggunakan variabel Moderasi:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 Z + \beta_4 X_1 Z + \beta_5 X_2 Z + e$$

Keterangan:

- Y : Nilai Perusahaan
- a : Konstanta
- X₁ : Struktur Modal
- X₂ : Kinerja Lingkungan
- Z : Kepemilikan Manajerial
- β_{1,2,dst} : Koefisien Regresi
- e : faktor Pengganggu

